



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM **LEGISLATIF** DI KABUPATEN SUPIORI

Nomensen Steffan Mambraku



# **NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SUPIORI**

**Nomensen Steffan Mambraku**

**NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF  
DI KABUPATEN SUPIORI**

Penulis:  
**Nomensen Steffan Mambraku**

Desain Cover:  
**Ridwan**

Tata Letak:  
**Atep Jejen**

Editor:  
**N. Rismawati**

ISBN:  
**978-623-6457-86-3**

Cetakan Pertama:  
**September, 2020**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2020**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG  
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: [admin@penerbitwidina.com](mailto:admin@penerbitwidina.com)

## **PERSEMBAHAN**

**“Almarhumah istri tersayang, Fransiska Hennan Mambraku, dan ke lima anak: Roy, Victoe, Marlon, Helen dan Insoraki Lusya Yang senantiasa menghadirkan cinta dan ketulusan hati”**

## IHTISAR

Fenomena pada masa pemilihan umum tahun 21014 di Kabupaten Supiori merupakan cerminan nilai demokrasi berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila. Ironisnya telah terjadi lemahnya nilai demokrasi dalam pemiliha umum. Tujuan penulisan buku ini adalah untuk menganalisis dinamika proses pelaksanaan pemilihan umum legislatif di Kabupaten Supiori dan mengetahui faktor penyebab lemahnya nilai demokrasi di kabupaten Supiori. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pemilihan umum legislatif tidak berjalan sesuai rencana karena antara lain faktor keuangan. Sementara lemahnya nilai demokrasi disebabkan adanya intervensi partai politik yang berkuasa, disertai dengan mobilisasi masa dan *money politic*. Faktor -faktor ini terjadi sebagai akibat dari rendahnya sumber daya manusia yang rendah baik di pihak pemerintah, polisi mauapun tokoh masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pemilihan umum, demokrasi, pelanggaran dan nilai.*

# PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul **“Nilai Demokrasi Pemilihan Umum Legislatif di Tanah Papua”**. Tulisan ini merupakan rentetan pengalaman penulis dalam mengamati dan membimbing mahasiswa baik S1 maupun S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Cenderawasih.

Pemilihan umum yang relatif bebas, jujur, demokratis adalah harapan semua earga negara di NKRI yang tercinta ini. Namun, obsesi untuk mendapatkan pemerintahan yang bersih bertanggung jawab, melayani rakyat masih dalam sebatas wacana.

Banyak pihak menilai, carut marut persoalan politik terus mewarnai perjalanan panjang sejarah bangsa hingga dewasa ini. Menurut Prof Syamsudin Harris (2014)” Meskipun secara secara Internasional Indoensia kini dikenal sebagai negara demokrasi terbesar ke tiga di dunia sesudah India dan Amerika Serikat, prestasi itu justru berbanding terbalik dengan kualitas rata-rata tata kelola politik negara dan pemerintahan yang tidak pernah membaik secara signifikan. Bahkan Haris mengatakan selanjutnya bahwa “ketika pemilu-pemilu semakin bebas, demokratis dan langsung, kebobokan para penyelenggara negara sedikit demi sedikit terungkap pula. Tak terbayangkan betapa luasnya kaki gunung es kebobokan itu”.

Dalam kaitan dengan uraian di atas maka tulisan ini mencoba mengungkapkan pelaksanaan pemilihan umum Legislatif di kabupaten Supiori Provinsi Papua dan `jugan meperlihatkan lmahnya nilai nilai demokrasi. Bila hal ini berjalan terus, maka akan sangat mempengaruhi jalannya pembangunan kabuten Supiori ke depan.

Penyelesaian naskah ini didukung banyak pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada rekan rekan di lingkungan program studi PPKN FKIP Universitas Cenderwasih yaitu Prof Onnie Mentang Lumintang, M.Hum, Doktor Marthin Timisela, M.Si, Kandidat doktor Yan Dirk Wabiser S.Pd. M.Hum, Doktor Ode Jamal, S.Pd. M A., Doktor Petrus

Irianto, S.H. M.Hum. M.Pd., Candidat doktor Willius Kogoya, S.Pd. M.SC, Senalince Mara , S,Pd. M.Pd, Candidat doktor Hiskia Uruaya, S,Pd, M.Pd dan Doktor Bernarda Meteray. Tidak lupa ucapan terumamkasih untuk kolega di tingkat Fakultas yaitu Pembantu Dekan 1 Candidat doktor, Yan Dirk Wabiser, Doktor Tanto Cornelius dan Drs. Daud Kaygere, M.Si.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Widina Bhakti Persada Bandung dan stafnya yang bersedia menerbitkan naskah ini menjadi buku.

Semoga buku ini memberikan kontribusi penulis untuk semua pihak demi membangun masa depan warga muda di Papua lewat UNCEN.

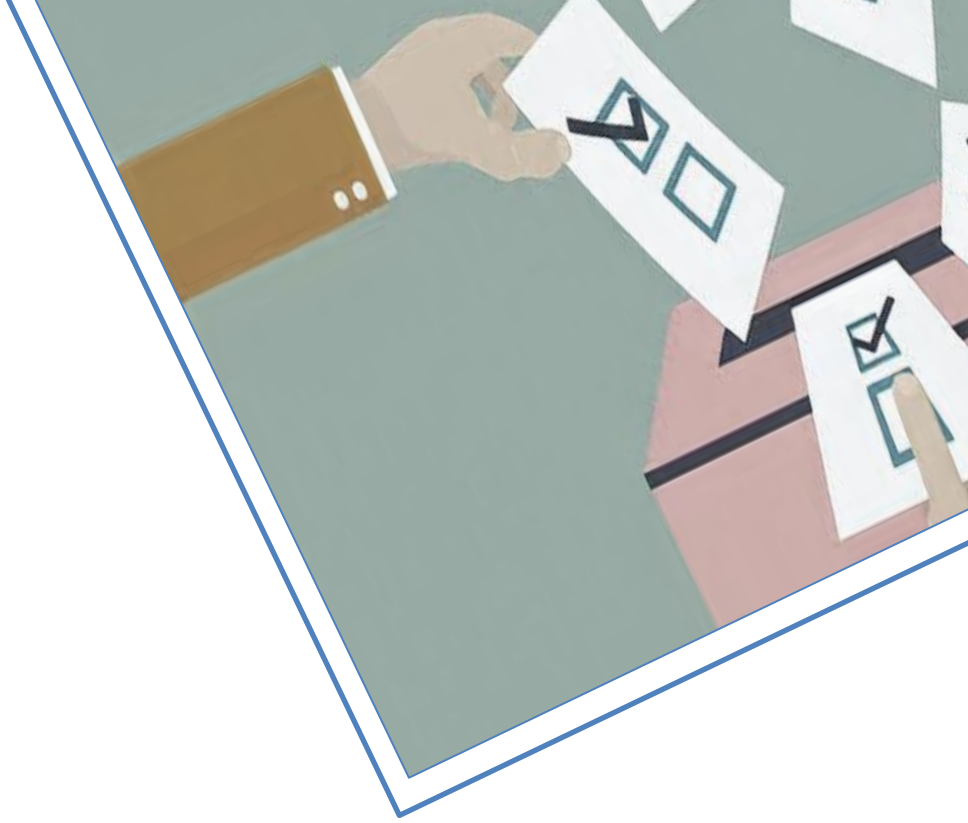
September, 2020

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>IHTISAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	2
<b>BAB 2 HAKIKAT DEMOKRASI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Demokrasi .....	10
B. Sistem Demokrasi .....	17
C. Perkembangan Demokrasi di Indonesia.....	18
<b>BAB 3 DEGRADASI NILAI-NILAI DEMOKRASI.....</b>	<b>25</b>
A. Kebebasan.....	26
B. Hakekat Hak Asasi Manusia .....	29
<b>BAB 4 PEMILIHAN UMUM .....</b>	<b>37</b>
A. Arti dan Makna Pemilihan Umum .....	38
B. Tujuan Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Indonesia.....	42
C. Asas Pemilihan Umum.....	44
<b>BAB 5 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendahuluan.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
<b>BAB 6 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PEMELIHAN UMUM .....</b>	<b>53</b>
A. Keadaan Geografis dan Luas Wilayah.....	54
B. Pelaksanaan Pemilihan Umum .....	58
C. Bentuk-Bentuk Degradasi Nilai dan Demokrasi dalam Pemilihan Umum Legislatif 2014 di Kabupaten Supiori .....	68
<b>BAB 7 SARAN PANDANG .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>PROFIL PENULIS.....</b>	<b>86</b>





# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 1: NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

# BAB 1

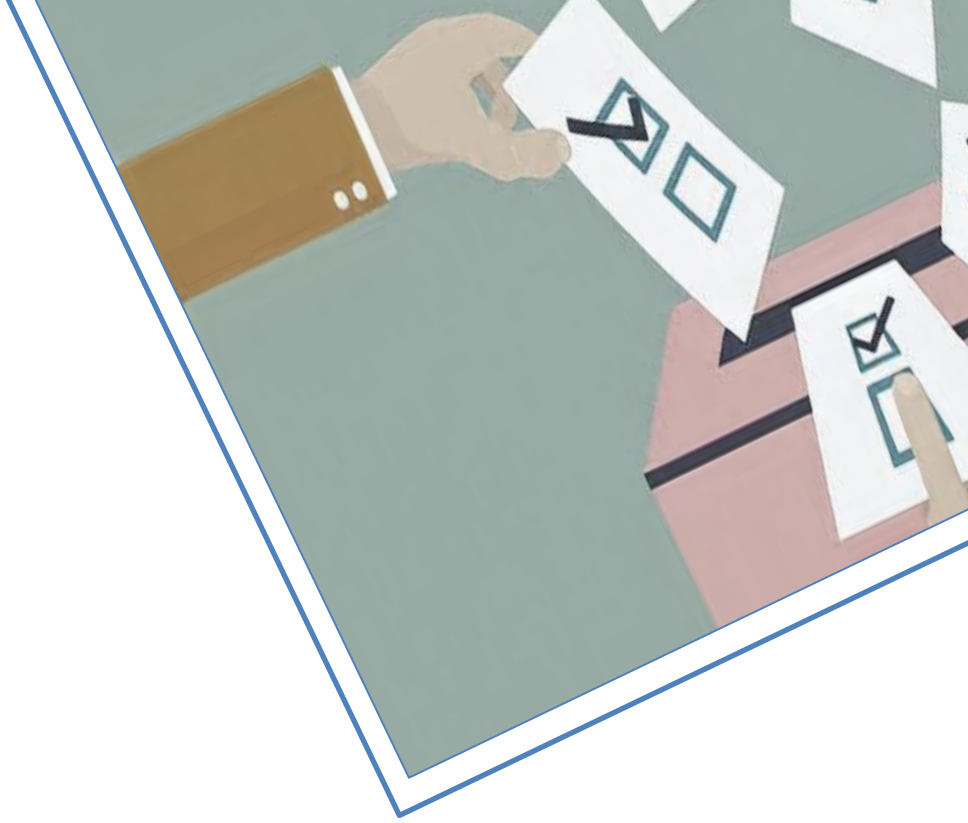
## **NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai bangsa yang pluralis-multikultur senantiasa mengalami dinamika dalam kehidupan sosial-budaya dan ekonomi juga mempengaruhi praktek politik dan demokrasi di Indonesia. Dalam perkembangan sejarah demokrasi Indonesia, ketika masa reformasi bergulir pada tahun 1998 menandakan akhir dan runtuhnya Orde Baru (Masa Republik Indonesia III 1965-1998), berakhir pada tanggal 21 Mei 1998, maka Indonesia memasuki Masa Republik Indonesia IV (1998-sekarang) Masa Reformasi. Masa Reformasi yang menginginkan tegaknya demokrasi di Indonesia sebagai koreksi terhadap praktek-praktek politik yang terjadi pada masa Republik Indonesia III (Miriam, Budiardjo; 2008:128).

Kegagalan Orde Lama maupun Orde Baru menjadi batu loncatan untuk terjadinya Reformasi politik dan demokratisasi di Indonesia. Fenomena tersebut mengajarkan kepada bangsa Indonesia bahwa pelanggaran terhadap demokrasi membawa kehancuran hak-hak dari warga Negara. Inilah realita sejarah perpolitikan yang menyebabkan bangsa Indonesia bersepakat untuk sekali lagi melakukan proses pendemokrasian sistem politik Indonesia sehingga kebebasan rakyat terbentuk, kedaulatan rakyat dapat ditegakkan, dan



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 2: HAKIKAT DEMOKRASI

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

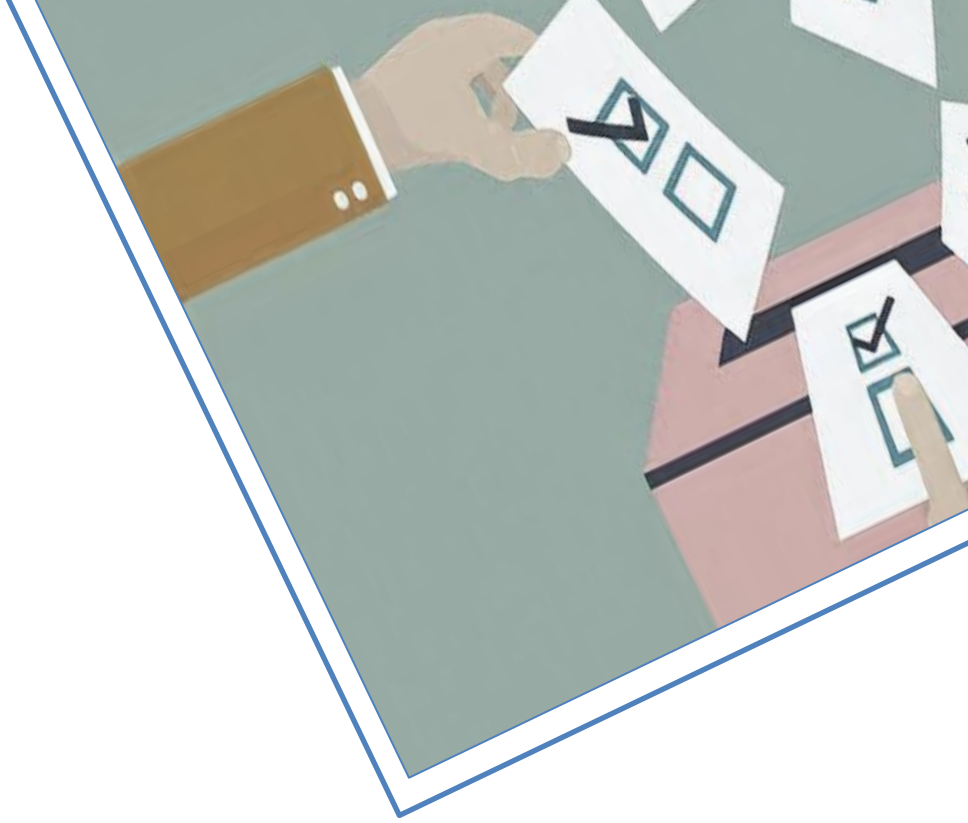
# BAB 2

## HAKIKAT DEMOKRASI

---

### A. PENGERTIAN DEMOKRASI

Secara etimologi, kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani yakni dari dua kata dasar yakni *demos* yang berarti rakyat dan *cratos* atau *cratein* yang berarti pemerintahan atau kekuasaan. Dengan demikian kata Demokrasi mempunyai makna *Pemerintahan Rakyat* atau *Kekuasaan Rakyat*. Searah dengan perkembangan demokrasi dalam kehidupan pemerintahan, maka secara sederhana demokrasi dapat didefinisikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat (*the government from the people, by the people and for the people*). Demokrasi yang didambakan oleh hampir semua pemerintahan modern baik di negara kapitalis, komunis maupun negara berkembang karena demokrasi merupakan pilar utama semua pengadilan kekuasaan bagi setiap bangsa di atas muka bumi. “Demokrasi mensyaratkan adanya keterlibatan rakyat dalam pengambilan keputusan, adanya persamaan hak diantara warga negara, adanya kemerdekaan dan kebebasan yang diberikan pada atau dipertahankan dan dimiliki oleh warga negara, adanya sistem perwakilan yang efektif, dan adanya sistem pemilihan yang menjamin dihormatinya prinsip ketentuan mayoritas.” (Sargent dalam Komarudin Sahid; 2011:302).



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 3: DEGRADASI NILAI-NILAI DEMOKRASI

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

# BAB 3

## **DEGRADASI NILAI-NILAI DEMOKRASI**

---

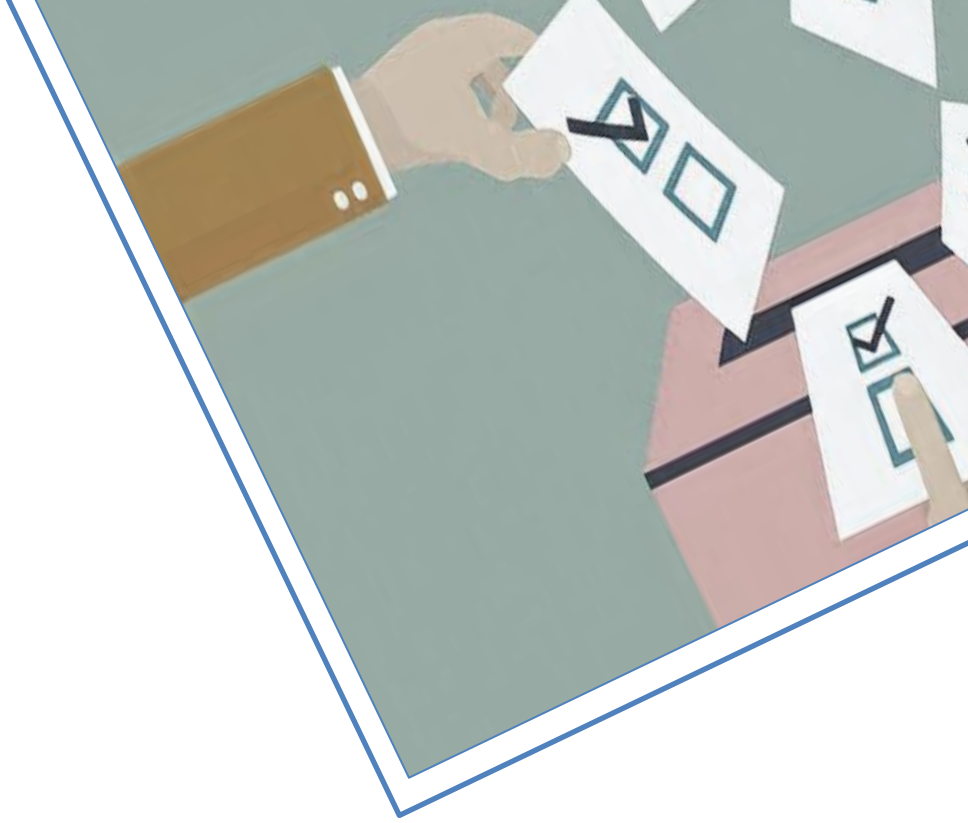
Pengertian degradasi adalah gejala penurunan, kemunduran, kemerosotan yang berkaitan dengan mutu, moral pangkat (<https://www.artikata.com/arti-324602-degradasi.html>) sedangkan menurut KBBI 1998, penurunan mutu yang dapat diakibatkan oleh penangan.

Sementara nilai-nilai demokrasi merupakan nilai-nilai yang mutlak diperlukan untuk mengembangkan pemerintahan yang demokratis. Ketiadaan hal-hal tersebut akan mengakibatkan dampak yang kentara berupa pemerintahan yang sulit ditegakkan.

Mengacu pada uraian- uraian di atas menyangkut pemahamn demokrasi maka suatu negara dikatakan berpaham demokrasi apabila di dalam sistem pelaksanaannya dilabdasi oleh prinsip umum demokrasi sebagai berikut:

### **A. KEBEBASAN**

Kebebasana adalah keleluasan untuk, kesetaraan, kedaulatan rakyat, kerja sama da kepercayaan(107-110). Pemahaman mengenai persetujuan masyarakat terhadap berbagai kebijakan publik sebagai dasar hukum dalam sistem demokrasi merupakan jaminan hak-hak asasi manusia dan rakyat. Demokrasi adalah sebuah sistem hukum yang membatasi kekuasaan baik pada legislatif, eksekutif, maupun yudikatif dengan mekanisme *check* dan *balance*



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 4: PEMILIHAN UMUM

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

# BAB 4

## **PEMILIHAN UMUM**

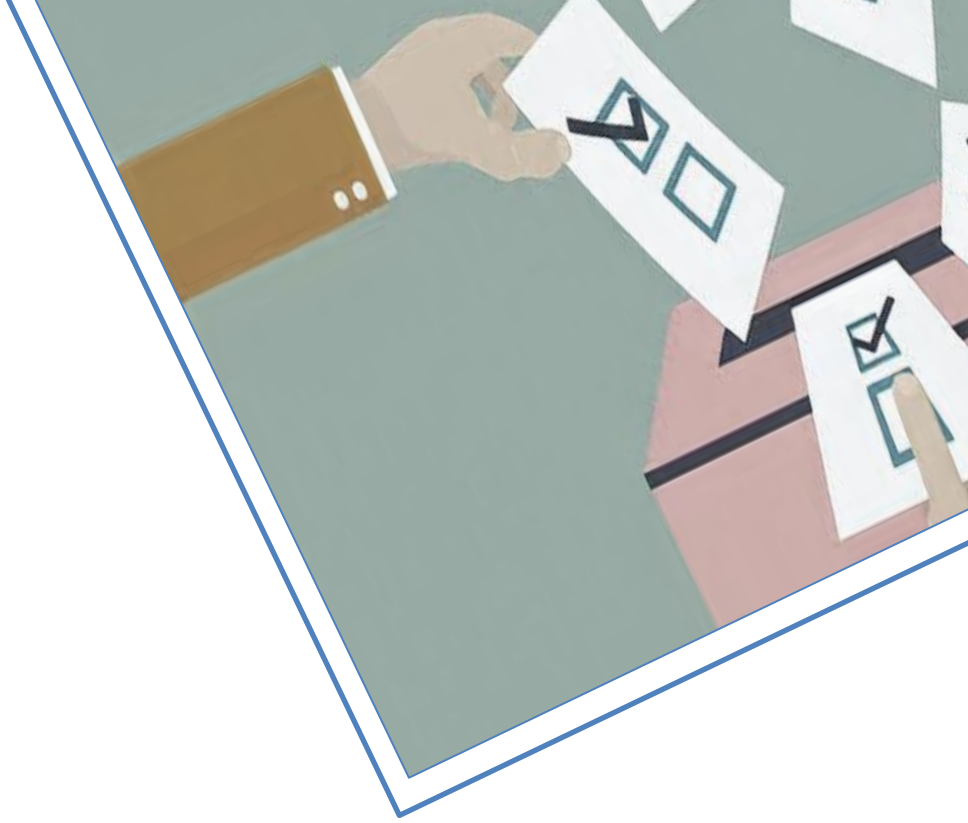
---

### **A. ARTI DAN MAKNA PEMILIHAN UMUM**

Di setiap negara penyelenggara demokrasi, pemilihan umum dipandang sebagai tolak ukur penyelenggara demokrasi. “Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan suatu proses dimana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu” (Trubus Rahardiansah; 2006 : 252). Jabatan-jabatan politik terjabarkan dalam lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif. Jabatan eksekutif biasanya yang dipilih adalah pimpinan selanjutnya pimpinan eksekutif memilih dan menjadi para pembantunya atas persetujuan anggota legislatif. Sedangkan anggota legislatif seluruhnya dipilih secara langsung ataupun tidak langsung oleh konstituen.

Dalam pemilihan Umum, para pemilih disebut konstituen, kepada konstituenlah partai politik peserta pemilihan umum menawarkan, memprediksikan sejumlah program-program pada masa kampanye pada masa kampanye para calon anggota legislatif dari partai politik berkampanye dan berusaha merebut simpati dari konstituen. Para calon legislatif pada masa akhir kampanye wajib mengikuti tahapan perhitungan suara atau janji dan harapan pada masa kampanye.





# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 5: METODE PENELITIAN

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

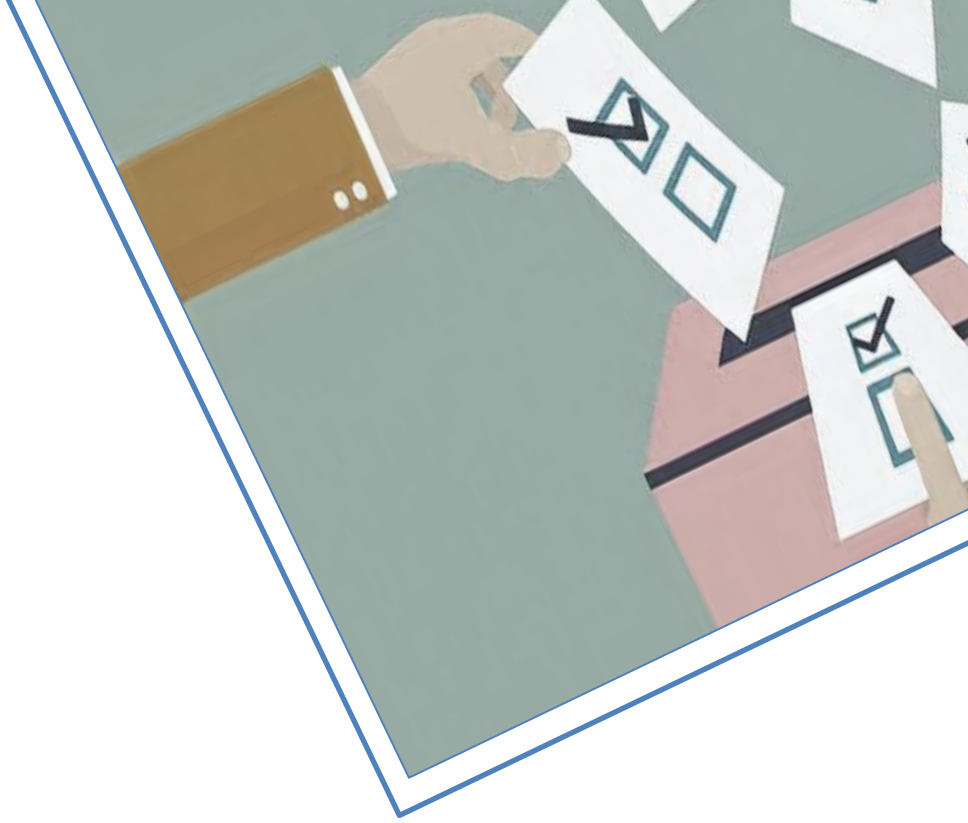
# BAB 5

## **METODE PENELITIAN**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Searah dengan judul penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan masyarakat Supiori dalam pemilihan umum tahun 2014, Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu masyarakat, suatu objek, suatu kondisi sistem pemikiran kelas peristiwa pada suatu masa yang sedang terjadi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mempelajari masalah yang muncul dalam masyarakat, tata cara yang berlangsung dalam masyarakat, suatu situasi tertentu, atau deskripsi mengenai fakta dan sifat suatu masyarakat pada waktu tertentu secara sistematis dan faktual. Dengan demikian metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tepat untuk menggambarkan penyelenggaraan pemilihan umum di Kabupaten Supiori tahun 2014.



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 6: GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PEMELIHAN UMUM

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

# BAB 6

## **GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PEMELIHAN UMUM**

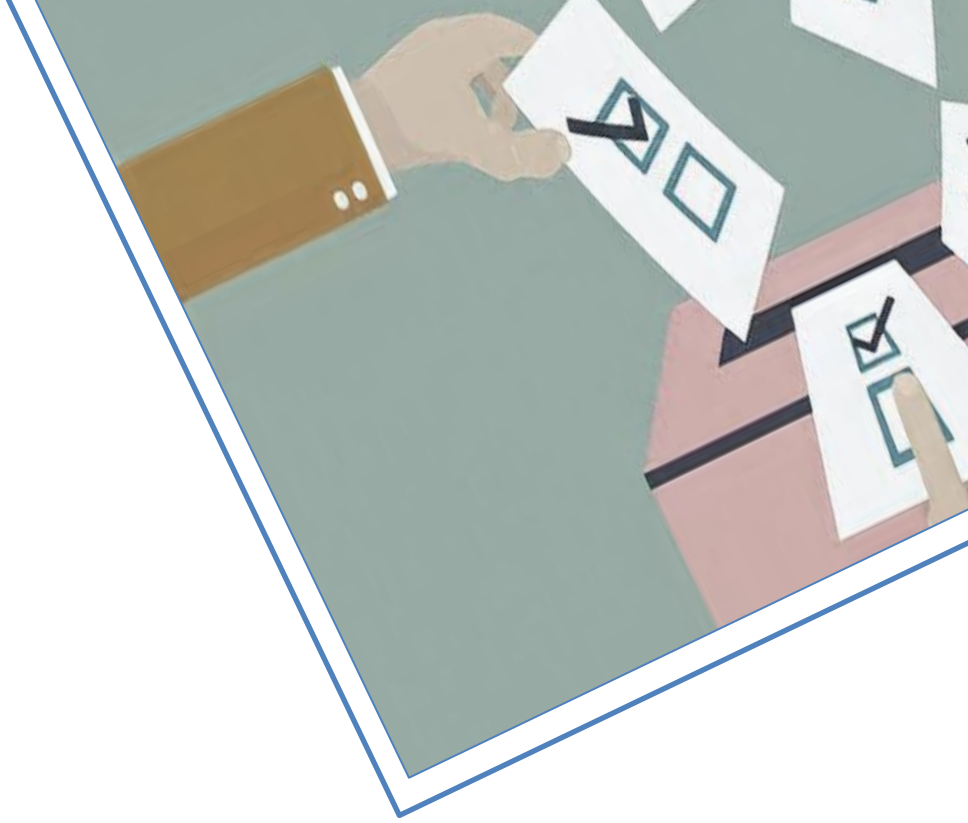
---

### **A. KEADAAN GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH**

Kabupaten Supiori merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Biak Nunfor yang ditetapkan berdasarkan undang-undang nomor 35 tahun 2003. Hasil penelitian yang dilakukan Nomensen Mambraku pada universitas gaya mada yogyakarta pada program studi kesehatan nasional yang berjudul nilai demokrasi pemilihan umum legislatif menyatakan bahwa Saat penelitian ini dilakukan (tahun 2017) Kabupaten Supiori memiliki 38 kampung dan 5 distrik. Supiori beribukota di Sorendoweri terletak di distrik Supiori Timur.

Secara astronomis wilayah Kabupaten Supiori terletak pada posisi koordinat  $0^{\circ}55'-1^{\circ}31'$  Lintang Selatan dan  $134^{\circ}48'$  Busur Timur. Kabupaten Supiori memiliki topografi wilayah yang landai dan berbukit dengan rangkaian perbukitan yang menjaga dari arah barat ke utara. Dibagian barat terdapat selat kecil yang diberi nama selat Aruri. Selat Aruri dikelilingi hutan mangrove yang secara alami melindungi ekosistem pesisir pantai dari proses abrasi secara alami topografi Kabupaten Supiori memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Yapen
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Biak Numfor



# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF

## BAB 7: SARAN PANDANG

DR. Nomensen Steffan Mambraku

---

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

# BAB 7

## SARAN PANDANG

---

### A. SIMPULAN

Lemahnya sistem demokrasi dalam pemilihan umum di Kabupaten Supiori disebabkan oleh rendahnya SDM baik pemerintah, politisi, dan tokoh masyarakat dalam memahami konstalasi politik yang berhubungan dengan kondisi sosial-budaya, ekonomi dan politik dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat Kabupaten Supiori melalui pemilihan umum sebagai sarana demokrasi dalam memrjuangkan Hak Asasi Manusia.

Sebagai kabupaten baru seyogyanya pemerintah melindungi hak-hak masyarakat dan memberikan penguatan pemahaman tentang hak-hak politik masyarakat demi kestabilan politik agar terciptan kondisi sosial-budaya ekonomi.yang lebih kondosif untuk membangun Kabupaten Supiori ke depan yang lebih baik dari hari ini.

Telah terjadi penekanan secara sistematis oleh penguasa terhadap aparat pemerintah maupun lembaga lain dan masyarakat seperti yang terjadi, di dabil Supiori 2 Kepulauan Sowek Desa Manggoswan Distrik Kepulauan Aruri. Kondisi ini menimbulkan gejolak sosial negatif seperti sifat iri, dengki, benci dan dendam. Fenomena ini mencirikan hilangnya nilai-nilai luhur sosial- budaya dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Supiori sebagai landasan awal yang melandasi terbentuknya Kabupaten Supiori.

## DAFTAR PUSTAKA

Bandung. Alfabeta Bandung

Basrowi dkk.2012. *Sosiologi Politik*. Bogor. Ghalia Indonesia

Efrazi.2009. *Ilmu Politik*. Bandung. Alfabeta Bandung

Efriza. 2016. *Kekuasaan Politik Perkembangan Konsep Analisis dan Kritik*. Malang. Intrans Publishing.

Emzir. 2010. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data Model Bogdan & Biglen. Model miles. Hubermann. Model strauss & Corbin. Model Spradley*. Jakarta. Rajawali Press

Handoyo Cipto Hestu2015.*Hukum Tata Negara Indonesia*. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.

Hetharia Melkias.2012. *Hak Asasi Manusia Suatu Pengembangan Konsep Ideal di Indonesia*. Bandung. Logos Publishing.

Juliardi, Budi 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Raja Grafindo persada.

Kaelan. 2015. *Liberalisasi Ideologi Negara Pancasila*.Yogyakarta. Paradima Yogyakarta

Maksudi Iriawan Beddy.2015 *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Mulyadi Dedi. 2014 *Internalisasi Nilai-Nilai Ideologi Pancasila dalam dinamika Demokrasi dan Perkembangan Ketatta Negara Indonesia*. Cianjur. Rafika Aditama

Munir MBM dkk 2015 *Pendidikan Pancasila*. Malang. Madani Media

Putra. Saleb Masri dkk.2010. *Etika Dan Tertib Hidup Berwarga Negara sebagai mata kuliah perguruan tinggi*. Jakarta. Salemba Humanika

Satori. Djaman dan Aan Komariah.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Sihotang Kasdin dkk 2014. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta. Universitas Atma Jaya

Sinamo Nomensen. 2010 *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor. PT. Bumi Intitama Sejahtera Jakarta

*Undang-Undang Dasar 45 dan Perubahannya*, 2009 Jakarta. GoodIdea

*Undang-Undang Pemilu 2012*. Jakarta. Sinar Grafika

*Undang-Undang Penyelenggara Pemilu*. 2013. Malang. Fokusindo Mandiri



## PROFIL PENULIS



**DR. Nomensen Steffan Mambraku**, menikah dengan Dra. Fransisca Henan, M.Pd (alm). Lahir di Yensawai, 11 November 1956. Pendidikan: SD YPK Pambemuk (1970), SMP Negeri 1 Biak Tahun (1973), SMA Negeri 415 Manokwari (1975), Sarjana Muda jurusan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih (1986). Menempuh Jenjang S2 Sosiologi Antropologi pada PPS Universitas Padjadjaran (1997/1998 lintas program S3). Menyelesaikan S3 pada PPS Universitas Padjadjaran, 2008). Karya Ilmiah antara lain Intervensi Amerika Serikat dalam masalah Palestina, 1980 (Skripsi tidak di terbitkan). Sejarah sebagai penggerak Patriotisme dan Nasionalisme Generasi Muda di Irian Jaya (1986) Skripsi tidak di terbitkan. Pemukiman Orang Dani di Papua: Studi Tentang Adaptasi Sosial Budaya Terhadap Lingkungan. Menulis beberapa artikel atau bahan ajar antara lain: Politik Luar Negeri Indonesia dan Kerjasama Negara-Negara ASEAN, 1995. Krisis Serbia Bosnia: Sebuah Konflik Etnis di Semenanjung Balkan, 2009. Filipina: Sebuah Nasionalise Baru Pasca Kematian Aquino, 1996. Runtuhnya Uni Soviet: Kegagalan Komunis Internasional, 1979. Pengalaman / Jabatan / Organisasi. Dekan FKIP UNCEN, 2013-2017, 2017-2021, Sekretaris Forum Komunikasi FKIP Negeri di Indonesia, 2017-2019. Ketua Badan Pengurus Yayasan Kristen di Tanah Papua, 2015 – sekarang. Ketua PGRI Provinsi Papua, 2015 – 2020, 2020 – 2025. Ketua Dewan Kesenian Tanah Papua, Provinsi Papua, 2015 – sekarang. Ketua BLISPI (Badan Liga Sepakbola Pelajar Indonesia). Ketua Umum Tonnies, Provinsi Papua, 2021 -2025.

# NILAI DEMOKRASI PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KABUPATEN SUPIORI

Fenomena pada masa pemilihan umum tahun 2014 di Kabupaten Supiori merupakan cerminan nilai demokrasi berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila. Ironisnya telah terjadi lemahnya nilai demokrasi dalam pemilihan umum. Tujuan penulisan buku ini adalah untuk menganalisis dinamika proses pelaksanaan pemilihan umum legislatif di Kabupaten Supiori dan mengetahui faktor penyebab lemahnya nilai demokrasi di kabupaten Supiori. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pemilihan umum legislatif tidak berjalan sesuai rencana karena antara lain faktor keuangan. Sementara lemahnya nilai demokrasi disebabkan adanya intervensi partai politik yang berkuasa, disertai dengan mobilisasi masa dan *money politic*. Faktor-faktor ini terjadi sebagai akibat dari rendahnya sumber daya manusia yang rendah baik di pihak pemerintah, polisi maupun tokoh masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pemilihan umum, demokrasi, pelanggaran dan nilai.*